

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi (*correlational research*) untuk melihat ada atau tidaknya, dan seberapa jauh, ditemukan korelasi antara dua variabel atau lebih secara kuantitatif (Barlian, 2016).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu penelitian dengan pengumpulan data dilakukan pada satu titik waktu (*at one point in time*) dimana fenomena yang diteliti selama satu periode pengumpulan data (Swarjana, 2015).

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian krusial dalam penelitian kuantitatif. Hal ini memberikan gambaran atau jawaban akan hubungan yang fundamental dari hubungan kuantitatif (Siyoto & Sodik, 2015).

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 21-25 Mei 2022.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/ subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1 Populasi perawat Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta yang merawat pasien Covid 19

No	Unit	Jumlah Perawat
1	Instalasi Gawat Darurat (IGD)	14
2	Rawat Inap Isolasi Covid 19 Sadewa I	18
3	Intensive Care Unit (ICU)	19
<b>Total</b>		<b>51</b>

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Peneliti ingin menggunakan teknik *non probability sampling*, Sugiyono (2014) mengatakan bahwa teknik *non probability sampling* adalah teknik penarikan sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih untuk menjadi sampel. Dan peneliti menggunakan teknik total sampling. Menurut Sugiyono (2014) mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi dalam penelitian ini menggunakan 51 sampel.

#### **D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini melihat hubungan variabel x dan y, kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut :

##### 1. Variabel dependent (Y)

Menurut Hardani, et. al. (2020), variabel tak bebas (*dependent variable*) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi. “...*primary interest to the researcher*” atau persoalan pokok bagi peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah kecemasan.

##### 2. Variabel independent (X) : Dukungan Keluarga

Menurut Hardani, et. al. (2020), variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya

dilambangkan dengan huruf X. Variabel independent dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

### E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Pengertian	Instrumen	Parameter	Skala Data
1	Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga adalah suatu hal yang bersifat emosional seperti penghargaan, penerimaan dan hubungan yang terbuka didalam suatu keluarga. Dalam penelitian ini yang dimaksud dukungan keluarga adalah dukungan yang didapatkan dari pasangan (suami/istri) bagi yang sudah menikah dan dukungan yang didapatkan dari orang tua bagi yang belum menikah.	Pengukuran dukungan keluarga menggunakan kuesioner : 1. <i>Attachment</i> (kelekatan atau kedekatan emosional) 2. <i>Social Integration</i> (integrasi sosial) 3. <i>Reassurance of worth</i> (penghargaan atau pengakuan) 4. <i>Reliable Alliance</i> (ikatan/ hubungan yang dapat diandalkan untuk mendapatkan bantuan yang nyata) 5. <i>Opportunity for Nurturance</i> (kemungkinan membantu)	Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang : <56%	Ordinal
2	Kecemasan	Kecemasan adalah perasaan khawatir, takut, gelisah yang datang tiba-tiba pada seseorang karena suatu hal/ kejadian tertentu yang dirasa mengancam diri.	Pengukuran kecemasan menggunakan kuesioner HRS-A ( <i>Hamilton Rating Scale of Anxiety</i> )	0 : Tidak ada kecemasan 14-20 : Kecemasan ringan 21-27 : Kecemasan sedang 28-41 : Kecemasan berat	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Dukungan Keluarga

Variabel independen yaitu dukungan keluarga diteliti dengan menggunakan alat kuesioner yang berupa sejumlah pertanyaan yang dibuat oleh penelitian Dewi (2019).

Pertanyaan dalam kuesioner bersifat tertutup dengan jawabannya sudah ditentukan, dengan begitu responden tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan jawaban lain. Kuesioner akan diberikan kepada perawat Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta yang merawat pasien Covid 19. Kuesioner ini akan diberikan pada saat bersamaan dengan kuesioner tingkat kecemasan. Kuesioner berisi 10 pertanyaan yang telah teruji.

Soal dalam kuesioner mengacu pada indikator yang tertera dalam definisi operasional dengan distribusi soal tiap indikator yaitu :

Tabel 3.3 Indikator Dukungan Keluarga

No	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1	<i>Attachment</i> (kelekatan/ kedekatan emosional)	2
2	<i>Social Integration</i> (integrasi sosial)	2
3	<i>Reassurance of Worth</i> (penghargaan/ pengakuan)	2
4	<i>Reliable Alliance</i> (ikatan/ hubungan yang dapat diandalkan untuk mendapatkan bantuan yang nyata)	2
5	<i>Opportunity for Nurturance</i> (kemungkinan membantu)	2

Skor jawaban skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Untuk mengetahui peran dianalisis dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Nilai yang didapat

f : Skor yang didapat

n : Skor maksimal

Kriteria dukungan keluarga :

Baik : 76-100%

Cukup : 56-75%

Kurang : <56%

(Nursalam, 2013)

## 2. Kecemasan

Variabel dependent penelitian ini adalah tingkat kecemasan dengan menggunakan kuesioner HARS (*Hamilton Rating Scale of Anxiety*) yang sudah dilakukan oleh penelitiannya Liandi (2011).

Instrumen HARS (*Hamilton Rating Scale of Anxiety*) terdiri dari 16 pertanyaan dengan kisi- kisi sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Kecemasan

No	Pernyataan/ Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Ketakutan		1	
2	Kecemasan		2	
3	Kegelisahan / ketegangan		3	
4	Optimisme	4,10		
5	Kesedihan / depresi		5	
6	Intelektual		6	
7	Minat		7	
8	Otot (somatik)		8, 9	
9	Insomnia		11	
10	Kardiovaskuler		12	
11	Pernapasan		13	
12	Perkemihan		14	
13	Gastrointestinal		15	
14	Perilaku		16	

Kuesioner atau angket ini menggunakan bentuk skala *likert* dan harus dapat mengartikan setiap angka yang diberikan pada alternatif jawaban pada setiap pertanyaan yang ada di instrument (Sugiyono, 2017).

Instrumen ini menggunakan 4 tingkat jawaban yakni (Selalu), (Sering) (Kadang-kadang) dan (Tidak pernah) serta pertanyaan menggunakan kalimat positif (*Favourable*) dan kalimat negatif (*Unfavourable*). Lembar Instrument instrument ini diisi dengan memberikan *ceklist* atau centang (V) pada tingkat jawaban yang dianggap sesuai dengan pendapat responden.

Skor jawaban skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skor jawaban skala kuesioner tingkat kecemasan

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan <i>Favourable</i>	Pernyataan <i>Unfavourable</i>
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-Kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

Keterangan hasil :

Skor kurang dari 14 = tidak ada kecemasan.

Skor 14 – 20 = kecemasan ringan.

Skor 21 – 27 = kecemasan sedang.

Skor 28 – 41 = kecemasan berat.

Skor 42 – 56 = kecemasan berat sekali.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Menurut Hardani, et. al. (2020), uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terdapat data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

a) Dukungan keluarga

Uji validitas dalam penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Dewi (2019). Uji validitas dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil dari r-hitung pada *output SPSS* dibandingkan dengan r-tabel yang dicari pada tabel r pada  $df = n-2$ . Dalam pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 5% dan menghasilkan r-tabel 0,196. Jika r-hitung > r-tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid. Hasil uji validitas dukungan keluarga adalah 0,380-0,822 dan terbukti valid dengan hasil > 0,196 (Dewi, 2019).

b) Kecemasan

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Pada kuesioner Kecemasan HARS tidak perlu dilakukan uji validitas karena kuesioner HARS merupakan kuesioner pengukur tingkat kecemasan yang sudah baku. *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* yang dilakukan dengan uji *corrected item total correlation* bertanda positif dan lebih besar dari 0.05. hasil uji validitas adalah 0,208-0,589. Memiliki nilai positif dan lebih besar dari syarat 0.05 (Kautsar, 2015).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Setiadi, 2013).

a) Dukungan keluarga

Pada penelitian ini, uji reliabilitas mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Dewi (2019). Uji reliabilitas atau uji keandalan merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab setiap butir pernyataan pada kuesioner penelitian. Pernyataan yang digunakan dalam penelitian dinyatakan *reliable* apabila nilai yang ditetapkan yaitu *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .

Hasil uji reliabilitas menunjukkan *Cronbach's Alpha* variabel Dukungan Sosial Keluarga (X) sebesar  $0,738 > 0,60$ . Hal ini menunjukkan seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan *reliable* atau konsisten (Dewi, 2019).

a) Kecemasan

Pada kuesioner Kecemasan HARS tidak perlu dilakukan uji realibilitas karena kuesioner HARS merupakan kuesioner kuesioner pengukur tingkat kecemasan yang sudah baku. *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) telah diuji untuk reliabilitas dengan hasil *cronbach's Alpha* sebesar 0.793 dan terbukti *reliable* dengan hasil  $>0.6$  (Kautsar, 2015).

## H. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017), angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Sugiyono juga

menyebutkan kelebihan menggunakan angket adalah efisien dan cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Menurut Hardani, et. al. (2020), bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan :

1. Sumber Data Primer

Menurut Hardani, et. al. (2020), sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Hardani, et. al. (2020), sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

## **I. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Misbahudin dan Hasan (2013), pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan

menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Adapun tahap-tahap pengolahan data dilakukan sebagai berikut :

a) Penyuntingan (*Editing*)

Pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (raw data) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan.

b) Pengkodean (*Coding*)

Pemberian/ pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

1) Responden

R1 : Responden 1

R2 : Responden 2

R3 : Responden 3

dst

2) Umur

U1 : Umur <25 tahun (Remaja akhir)

U2 : Umur 26-35 tahun (Dewasa awal)

U3 : Umur 36-54 tahun (Dewasa akhir)

U4 : Umur >45 tahun (Lansia awal)

## 3) Jenis Kelamin

J1 : Perempuan

J2 : Laki- laki

## 4) Tingkat Pendidikan

T1 : D III Keperawatan

T2 : S1 Keperawatan

T3 : S1 Keperawatan + Ners

## 5) Tingkat Kecemasan

0 : &lt;14 (Tidak Ada Kecemasan)

1 : 14-20 (Ringan)

2 : 21-27 (Sedang)

3 : 28-41 (Berat)

4 : 42-56 (Sangat Berat)

## 6) Dukungan Keluarga

1 : 76-100% (Baik)

2 : 56-75% (Cukup)

3 : &lt;56% (Kurang)

c) Pentabulasian (*Tabulating*)

Membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

## 2. Metode Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu :

### a) Analisa univariat

Analisis univariat atau analisis diskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun kelompok dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui karakteristik responden (Notoatmodjo, 2012).

Untuk mengukur dukungan keluarga menggunakan skala *likert*. Pada skala likert disediakan empat alternatif jawaban dan setiap jawaban sudah tersedia nilainya. Dalam skala likert item ada yang bersifat positif (*favorable*) terhadap masalah yang diteliti, sebaliknya ada yang bersifat negatif (*unfavorable*) terhadap masalah yang diteliti.

Untuk mengetahui peran dianalisis dengan rumus:  $p = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan :

p : Nilai yang didapat

f : Skor yang didapat

n : Skor maksimal

Kriteria dukungan keluarga :

Baik : 76-100%

Cukup : 56-75%

Kurang : <56% (Nursalam, 2013)

b) Analisa Bivariat

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan uji *statistic non parametrik*. Untuk menguji hubungan dua variabel yang diteliti yaitu variabel independen dan dependen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji korelasi *Kendall Tau C* dengan tabel kontingensi selain square 3x5. Persyaratan penggunaan uji *kendall tau* yaitu tidak dibutuhkan pengujian awal seperti uji normalitas dan homogenitas. Namun yang membedakan adalah pada uji *Kendall Tau* digunakan untuk subjek yang sama atau berpasangan (Suryadinata, et. al., 2021).

Pengujian menggunakan *software IBM SPSS Statistics 23*. Dengan bantuan komputerisasi. Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi (Sugiyono, 2017).

Berikut ini rumus *Kendall tau* :

$$T = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan :

T : koefisien korelasi *Kendall Tau* yang besarnya (-1<0<1)

A : Jumlah rangking atas

B : Jumlah rangking bawah

N : Jumlah anggota sampel

Uji signifikansi koefisien korelasi menggunakan rumus z, karena distribusinya mendekati distribusi normal. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Z = \frac{T}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Z : nilai statistik hitung

T : koefisien korelasi *Kendall Tau*

N : jumlah sampel

Apabila Z hitung > Z table maka Ho ditolak, bila Ha diterima artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan perawat di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta terhadap munculnya varian baru Covid 19.

Apabila Z hitung < Z table maka Ho diterima, bila Ha ditolak artinya tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan perawat di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta terhadap munculnya varian baru Covid 19.

## **J. Jalannya Penelitian**

Jalannya penelitian menjelaskan tentang proses pada saat penulis melakukan penelitian dari pengumpulan dokumen, pembuatan kuesioner, penyebaran kuesioner, pengolahan data kuesioner dan hasil akhir kuesioner.

Penulis menjelaskan jalannya penelitian agar pembaca mudah untuk mengetahui proses jalannya penelitian Tugas Akhir.

Berikut adalah tahapan jalannya penelitian

1. Tahap Persiapan

- a) Menentukan beberapa judul penelitian
- b) Mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan II tentang judul penelitian yang akan dilakukan
- c) Setelah judul disetujui oleh dosen pembimbing I dan II, peneliti mengurus surat ijin dari kampus untuk melakukan Studi Pendahuluan di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta dengan responden sebanyak 20 orang.
- d) Peneliti mendapatkan surat ijin dari kampus untuk melakukan Studi Pendahuluan. Kemudian menyampaikan surat ijin tersebut ke Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta.
- e) Peneliti mendapatkan surat dari bagian diklat Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta, lalu peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 17-18 Februari 2022 di RSUP Surakarta.
- f) Menyusun proposal penelitian yang terdiri dari Bab I, II dan III
- g) Mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan II tentang proposal penelitian yang terdiri dari Bab I, II dan III
- h) Melakukan revisi proposal penelitian sesuai bimbingan dan arahan dosen pembimbing I dan II

- i) Setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing I dan II, peneliti mempersiapkan sidang proposal dengan cara berkoordinasi dengan dosen pembimbing I dan II untuk kontrak waktu.
- j) Kemudian menghubungi bagian Tata Usaha untuk kontrak waktu dan tempat sidang proposal.
- k) Setelah sidang proposal tanggal 13 April 2022, peneliti melakukan revisi sesuai bimbingan dan arahan dosen pembimbing I dan II
- l) Setelah revisi proposal selesai, peneliti melanjutkan ke tahap penelitian

## 2. Tahap Penelitian

- a) Peneliti mengurus surat ijin dari kampus untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta
- b) Peneliti mendapatkan surat ijin dari kampus untuk penelitian. Kemudian menyampaikan surat ijin tersebut ke Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta.
- c) Peneliti mendapatkan ijin penelitian dari bagian diklat Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta, lalu peneliti mulai mengambil data penelitian.
- d) Peneliti mengambil data penelitian dengan cara memberikan kuesioner dukungan keluarga (dewi, 2019) dan kecemasan *Hamilton Rating Scale For Anxiety* (HARS) kepada kepala ruang IGD, ICU dan Isolasi Sadewa 1 untuk selanjutnya disampaikan kepada responden melalui

link : <https://forms.gle/SY6cxMXynhdXb8oM8> pada tanggal 21-25 Mei 2022.

- e) Kemudian peneliti melakukan pengolahan data setelah data semua terkumpul sesuai dengan teknik pengolahan data sampai menganalisa dengan bantuan komputer melalui IBM SPSS Statistic 23.
- f) Peneliti memasukkan hasil data analisa kedalam bentuk tabel frekuensi.
- g) Peneliti meminta surat keterangan selesai melakukan penelitian ke bagian pendidikan dan pelatihan Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta.

### 3. Tahap Akhir

- a) Kemudian peneliti mulai menyusun bab IV dan V
- b) Mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan II tentang proposal penelitian yang terdiri dari Bab IV dan V
- c) Melakukan revisi penelitian sesuai bimbingan dan arahan dosen pembimbing I dan II
- d) Setelah penelitian disetujui oleh dosen pembimbing I dan II, peneliti mempersiapkan sidang penelitian dengan cara berkoordinasi dengan dosen pembimbing I, II dan penguji untuk kontrak waktu sidang penelitian.
- e) Kemudian menghubungi bagian Tata Usaha untuk kontrak waktu dan tempat sidang penelitian.

- f) Setelah sidang penelitian, peneliti melakukan revisi sesuai bimbingan dan arahan dosen pembimbing I dan II
- g) Setelah selesai revisi, peneliti menyusun jurnal penelitian.

## **K. Etika Penelitian**

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014) :

### 1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

### 2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

### 3. *Confidentiality* ( Kerahasiaan )

*Confidentiality* yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

#### 4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.